

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR  
FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tahun 2012-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RIDHO DWINURCAHYO**  
**12010112140213**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Ridho Dwinurcahyo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140213  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR  
FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM (Studi Pada Perusahaan  
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Mahfudz, S.E., M.T.

Semarang, 10 Mei 2016  
Dosen Pembimbing,

Dr. Mahfudz, S.E., M.T.  
NIP. 197309101998031003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Ridho Dwinurcahyo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140213  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR  
FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM (Studi Pada Perusahaan  
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Mahfudz, S.E., M.T.

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Mei 2016**

### **Tim Penguji:**

1. Dr. Mahfudz, S.E., M.T. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ridho Dwinurcahyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Mei 2016  
Yang membuat pernyataan,

Ridho Dwinurcahyo  
NIM: 12010112140213

## **ABSTRACT**

*The aims of this study are to analyze the effect of Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices. This study was taken because there are still differences between the research study with each other and there is a difference between the real of research data with existing theory.*

*This research was conducted using secondary data. Sampling technique used was purposive sampling. The criteria that needed are mining company whose shares are still actively traded on the Indonesia Stock Exchange, has a data independent and dependent variables for this study, and has a complete annual report for the year 2012-2014. Of the thirty-nine companies, only taken nineteen companies as research samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis.*

*The results showed that there are simultaneously influences between Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices. Partially, Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) has a positive and significant impact on stock prices and the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant impact on stock prices.*

*Keywords: Stock Price, Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER)*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riil data penelitian dengan teori yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang diperlukan antara lain perusahaan pertambangan yang sahamnya masih aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, memiliki data variabel independen dan dependen untuk penelitian ini serta memiliki laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2012-2014. Dari tiga puluh sembilan perusahaan, hanya diambil sembilan belas perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Secara parsial, *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga Saham, *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Turmudzi)

“Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses.”

(David Viscoot)

*"The most important thing is to enjoy your life - to be happy - it's all that matters."*

(Audrey Hepburn)

"Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan."

(Samuel Johnson)

*"You are the person who chosen to live this life by God. Why God choose you?*

*Because you have the strength to cope with any difficulties that given."*

(Unknown)

### Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada

Bapak, Ibu, Kakak, Adik, Pacar, dan Sahabatku tercinta

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta sanjungan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro .
3. Bapak Dr. Mahfudz, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Bambang Munas Dwiyanto, Dipl. Comm, M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Manajemen, Akuntansi, dan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.



6. Segenap staf, karyawan dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Ayahanda H. Parlan serta Ibunda Hj. Yayuk Sriwahyuningsih tercinta, yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi, dukungan, kasih sayang serta doa untuk keberhasilan penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
8. Kakakku tercinta Dhanan Febrie Handita, S.E. dan adikku tersayang Hayuning Nurrodhiya yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Syafarisca Rahma Hadi yang telah memberikan perhatian, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku grup “Jonggol” (Rheza Dewangga, Medy Misran, Riyandi Bittatar, Panji Usmar, dan Hermawan Guntoro) terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaannya selama ini.
11. Sahabat-sahabat grup “Anak Kompleks” yang beranggotakan 18 orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Sahabat kosan pojok atas. Terimakasih atas semangat dan motivasi selama bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman manajemen 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama hampir 4 tahun ini yang sangat berarti untuk penulis.
14. Teman – teman KKN Tim II UNDIP 2015 Desa Bojongnangka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang (Widi, Ando, Rifky, Wildan, Hani, Dina, Amy, dan Indi). Terima kasih atas kebersamaan selama 35 hari yang sangat berarti, penuh dengan keceriaan dan canda tawa yang tidak akan pernah terlupakan.
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk lebih baik selanjutnya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, 10 Mei 2016  
Penulis,

Ridho Dwinurcahyo  
NIM. 12010112140213

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	12
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Pasar Modal .....	15
2.1.2 Saham.....	16
2.1.3 Jenis-jenis Saham.....	16
2.1.4 Manfaat dan Risiko Kepemilikan Saham .....	17
2.1.4.1 Manfaat Kepemilikan Saham.....	17
2.1.4.2 Risiko Kepemilikan Saham.....	17
2.1.5 Analisis Saham .....	18
2.1.6 Laporan Keuangan.....	19
2.1.7 Jenis Laporan Keuangan.....	19

2.1.8 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	21
2.1.9 Harga Saham.....	22
2.1.10 <i>Earning per Share</i> (EPS) .....	22
2.1.11 <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	23
2.1.12 <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	23
2.1.13 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	34
2.3.1 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham.....	34
2.3.2 Pengaruh PER Terhadap Harga Saham .....	34
2.3.3 Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham.....	35
2.3.4 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham.....	35
2.4 Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.1.1 Variabel Penelitian.....	38
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
3.3 Teknik Penentuan Ukuran Sampel .....	43
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.7 Teknik Analisis.....	46
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	47
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas .....	48
3.7.2.3 Uji Autokorelasi .....	48
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.8 Uji Hipotesis.....	50
3.8.1 Analisis Regresi Berganda.....	50

3.8.1.1 Uji Statistik F .....	51
3.8.1.2 Uji Statistik t .....	52
3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>54</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	54
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.2 Analisis Data .....	56
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	57
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas .....	58
4.2.1.3 Uji Autokorelasi .....	59
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.2 Uji Hipotesis .....	63
4.2.2.1 Analisis Regresi Berganda .....	63
4.2.2.1.1 Uji Statistik F.....	65
4.2.2.1.2 Uji Statistik t.....	67
4.2.2.1.3 Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ ) .....	70
4.3 Interpretasi Hasil .....	71
4.3.1 Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham .....	71
4.3.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham .....	72
4.3.3 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham.....	73
4.3.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan .....	78
5.3 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Variabel <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price to Earning Ratio</i> (PER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 .....	4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2 Uji Durbin-Watson.....	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	58
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....	60
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi <i>Run Test</i> .....	61
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	63
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda .....	64
Tabel 4.8 Uji Statistik F .....	66
Tabel 4.9 Uji Statistik t .....	67
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ ).....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	36
Gambar 4.1 Grafik P-Plot .....	57
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A POPULASI PENELITIAN .....	86
LAMPIRAN B SAMPEL PENELITIAN .....	97
LAMPIRAN C DATA SIAP OLAH .....	103
LAMPIRAN D HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	114
LAMPIRAN E HASIL UJI ASUMSI KLASIK .....	116
LAMPIRAN F HASIL UJI HIPOTESIS .....	120



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia sudah semakin berkembang, dapat dilihat dengan semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan karena salah satu cara perusahaan untuk memperoleh sumber dana adalah dengan cara menarik dana dari luar perusahaan. Dana dari luar ini dapat diperoleh dari pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, publik, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2009). Dengan adanya pasar modal ini, perusahaan dapat memperoleh dana dari investor yang menanamkan modal ke dalam perusahaan. Perusahaan harus meyakinkan pihak investor bahwa mereka akan memperoleh *return* atas investasi yang dilakukan.

Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko. Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi risiko, semakin besar hasil yang diperoleh dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh (Lastari, 2004). Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2003).

Investasi dibagi menjadi dua yaitu (Halim, 2003):

1. Investasi pada *financial assets*, investasi ini dilakukan di pasar uang misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, atau di lakukan di pasar modal misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lain-lain.
2. Investasi pada *real assets*, diwujudkan dalam bentuk pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan dan perkebunan dan lain-lain.

Salah satu bentuk investasi yang menarik namun memiliki risiko tinggi adalah investasi saham. Menurut Tjiptono dan Hendy (2006), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan serta kondisi pasar saham pada saat itu. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan dapat diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara periodik.

Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung turun (Subiyantoro dan Andreani, 2003). Setiap investor memiliki

tujuan dalam melakukan keputusan investasi. Motif investasi yang umum seperti memperoleh keuntungan, rasa aman, dan dana yang terus tumbuh pada saham tersebut. Dalam melakukan investasi saham, investor harus melakukan analisis sebelum membeli saham. Tujuannya agar investor mendapat gambaran lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua analisis atau pendekatan yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (Lastari, 2004). Berdasarkan pendapat Husnan (2009), analisis teknikal dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun indikator teknis seperti harga dan volume perdagangan. Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004).

Perkembangan besarnya variabel *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Variabel Earning per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER),**  
**Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014**

No	Perusahaan	Harga Saham			EPS			PER			PBV			DER		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
1	PT Adaro Energy Tbk	1524.75	989.25	1112.5	138.08	79.455	122.4775	4.415	6.475	5.56	1.8625	1.11	0.7525	1.225	1.3925	0.9175
2	PT Bayan Resources Tbk	11302.5	8191.75	7275	269.01	98.6825	175.67	32.5	71.4275	202.895	6.6225	4.7725	5.5775	1.44	1.88	2.63
3	PT Delta Dunia Makmur Tbk	285.25	146	153.25	38.25	18.8875	38.7	3.3925	10.2375	1.96	3.5825	3.7725	1.3575	11.842	12.74	10
4	PT Harum Energy Tbk	5975.75	3179.25	1939	630.4875	112.5125	136.3875	0.9725	4.2425	4.725	4.475	2.885	1.2325	0.335	0.3075	0.1975
5	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	39302.25	29150.2	22448.25	4035.285	1782.34	2911.885	1.205	2.18	1.75	4.5025	4.005	2.4375	0.53	0.525	0.4475
6	PT Resource Alam Indonesia Tbk	3513	1932.25	1335.75	318.4	156.4875	149.6025	1.3875	2.1075	3.055	6.68	2.985	1.665	0.43	0.4575	0.36
7	PT Samindo Resources Tbk	1376	528.5	490.25	25.9425	68.7275	134.065	19.4425	7.7425	3.54	13.88	2.035	1.185	2.4525	1.375	1.1825
8	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	15767.25	11893.7	11628	1350.562	780.91	931.24	3.3075	5.7175	4.785	4.5875	4.235	3.2525	0.415	0.49	0.6775
9	PT Petrosea Tbk	2388.5	1343.5	1120.75	465.0925	241.5225	59.205	0.625	1.21	5.8875	6.355	0.7025	0.535	1.9175	1.9675	1.485
10	PT Golden Eagle Energy Tbk	2995.25	5143.75	2645	20.885	20.8475	10.0575	4.7175	3.095	54.8025	7.415	10.065	24.324	0.745	0.195	0.475
11	PT Benakat Integra Tbk	186.25	125.75	122.5	1.765	9.97	11.6	74.54	39.8325	4.79	1.8725	1.17	0.745	0.1775	1.525	1.8275
12	PT Elnusa Tbk	182	306.75	596.25	12.4375	24	46.93	28.2925	8.9775	4.7	1.205	0.835	1.6475	1.165	0.98	0.7325
13	PT Energy Mega Persada Tbk	114.75	96.5	96.75	5.0825	32.285	15.9125	11.4425	5.1675	3.2775	0.8775	0.575	0.37	1.9575	1.62	1.5425
14	PT Medco Energi International Tbk	1718.5	2236.75	3299.5	64.64	46.2775	135.145	16.225	21.2725	9.18	0.78	0.73	0.71	2.1075	1.9875	1.91
15	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1361.5	1244.5	1041	165.105	68.2525	82.8975	2.725	14.9375	4.5225	1.27	2.435	0.8475	0.515	0.615	0.795
16	PT Vale Indonesia Tbk	2630.75	2422	3708.25	31.8975	64.6925	168.89	71.665	22.1325	9.5025	1.7275	1.44	1.6	0.355	0.3075	0.32
17	PT SMR Utama Tbk	403	299.5	255.75	26.905	27.12	12.5225	5.26	4.48	35.5625	1.94	1.97	1.975	0.12	0.0975	0.555
18	PT Ratu Prabu Energi Tbk	269.5	240.75	215.75	26.6525	18.2175	20.03	6.03	9.4	8.0925	0.545	0.415	0.395	0.6925	0.6425	0.705
19	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	245	225.75	212.25	41.7275	56.655	64.575	5.4875	4.3775	3.5525	0.8225	0.6775	0.56	3.7875	3.845	3.8475
	<b>JUMLAH</b>	<b>91541.75</b>	<b>69696.5</b>	<b>59695.75</b>	<b>7668.207</b>	<b>3707.842</b>	<b>5227.792</b>	<b>293.632</b>	<b>245.0125</b>	<b>372.14</b>	<b>71.0025</b>	<b>46.815</b>	<b>51.1695</b>	<b>32.21</b>	<b>32.95</b>	<b>30.607</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>4817.986</b>	<b>3668.23</b>	<b>3141.881</b>	<b>403.5898</b>	<b>195.1496</b>	<b>275.1469</b>	<b>15.4543</b>	<b>12.89539</b>	<b>19.5863</b>	<b>3.73697</b>	<b>2.463947</b>	<b>2.693132</b>	<b>1.6952</b>	<b>1.7342</b>	<b>1.6109</b>

Sumber: www.idx.co.id, (diunduh tanggal 5 Juni 2015) dan Mandiri Sekuritas Online Trading (data yang diolah (2015))

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan pada harga saham dari tahun 2012-2014 pada perusahaan pertambangan tersebut. Fluktuasi harga saham yang terjadi dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diteliti untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Harga saham merupakan faktor yang membuat para investor menanamkan atau menginvestasikan dananya di pasar modal karena pada dasarnya investor membeli saham untuk mendapatkan dividen dan menjual saham pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Emiten yang dapat menghasilkan laba tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor, hal tersebut tercermin dari harga saham perusahaan.

*Earning per Share* (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Darmadji dan Fakhuddin, 2006). Apabila *Earning per Share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Dharmastuti, 2004). Tetapi kenyataannya terdapat perusahaan yang EPS-nya menurun harga sahamnya meningkat. Perusahaan tersebut adalah PT Golden Eagle Energy Tbk dan PT Medco Energi International Tbk. Namun terdapat juga perusahaan yang EPS-nya naik harga sahamnya turun yaitu PT Bayan Resources Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Samindo Resources Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT Benakat Integra Tbk, PT Energy Mega Persada Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT SMR Utama Tbk, dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Kusumastuti (2008), Saputra (2015), dan Dewi dan Suaryana (2013)

menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham adalah signifikan positif. Berbeda dengan penelitian Haque dan Faruquee (2013) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara EPS dan harga saham.

*Price Earning ratio* (PER) adalah ukuran kinerja satuan yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham (Sulistiyastuti, 2005). *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan indikator untuk mengukur seberapa jauh investor bersedia membayar saham untuk setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan perusahaan yang merupakan rasio antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Semakin tinggi PER semakin tinggi harga saham sebaliknya semakin rendah PER semakin rendah harga saham tetapi laba per lembar saham relatif tinggi (Ganto, 2008). Terdapat perusahaan yang PER-nya turun harga saham naik yaitu PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Elnusa Tbk, PT Medco Energi International Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk. Namun terdapat juga perusahaan PER naik harga sahamnya turun yaitu PT Bayan Resources Tbk, PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Resource Alam Indonesia Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT Petrosea Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT SMR Utama Tbk, dan PT Ratu Prabu Energi Tbk. Penelitian oleh Stella (2009) menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Meythi dan Mathilda (2012) PER memiliki pengaruh negatif terhadap saham.

Menurut Hardiningsih (2002), *Price to Book Value* (PBV) merupakan indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV-nya mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya. Terdapat perusahaan yang PBV-nya turun harga sahamnya naik yaitu PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Elnusa Tbk, PT Medco Energi International Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk. Namun terdapat perusahaan PBV naik harga sahamnya turun yaitu PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Resource Alam Indonesia Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, dan PT SMR Utama Tbk. Penelitian oleh Dewi dan Suaryana (2013) menunjukkan bahwa pengaruh PBV terhadap harga saham adalah signifikan positif. Berbeda dengan penelitian Stella (2009) bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya (Dharmastuti, 2004). DER tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan

memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen (Dharmastuti, 2004). Namun terdapat perusahaan yang DER-nya meningkat harga sahamnya juga meningkat yaitu PT Vale Indonesia Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2013) menunjukkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwipratama (2009) dan Anastasia, Gunawan, dan Wijiyanti (2003) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat dua permasalahan. Permasalahan pertama yaitu berdasarkan *fenomena gap* pada data Tabel 1.1 dan permasalahan kedua yaitu berdasarkan *research gap* hasil penelitian terdahulu antara variabel independen dengan variabel dependennya. Berdasarkan hal tersebut perlu untuk dilakukan penelitian terkait harga saham perusahaan pertambangan karena harga saham perusahaan pertambangan memiliki jumlah dan rata-rata harga saham yang turun dari tahun 2012-2014 dengan menggunakan faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham tersebut yaitu *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat dua permasalahan. Permasalahan pertama yaitu berdasarkan *fenomena gap* pada data Tabel 1.1 apabila variabel *Earning per Share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga



menyebabkan harga saham akan tinggi (Dharmastuti, 2004). Tetapi kenyataannya terdapat perusahaan yang EPS-nya menurun harga sahamnya meningkat. Perusahaan tersebut adalah PT Golden Eagle Energy Tbk dan PT Medco Energi International Tbk. Namun terdapat juga perusahaan yang EPS-nya naik harga sahamnya turun yaitu PT Bayan Resources Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Samindo Resources Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT Benakat Integra Tbk, PT Energy Mega Persada Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT SMR Utama Tbk, dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Pada variabel *Price Earning ratio* (PER) ukuran kinerja satuan didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham (Sulistiyastuti 2005). Rasio PER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin kecil PER berarti kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin bagus. Terdapat perusahaan yang PER-nya turun harga saham naik yaitu PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Elnusa Tbk, PT Medco Energi International Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk. Namun terdapat juga perusahaan PER naik harga sahamnya turun yaitu PT Bayan Resources Tbk, PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Resource Alam Indonesia Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT Petrosea Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT SMR Utama Tbk, dan PT Ratu Prabu Energi Tbk. Pada variabel *Price to Book Value* (PBV) semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh

perusahaan (Hardiningsih, 2002). Tetapi terdapat perusahaan yang PBV-nya turun harga sahamnya naik yaitu PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Elnusa Tbk, PT Medco Energi International Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk. Namun terdapat perusahaan PBV naik harga sahamnya turun yaitu PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Resource Alam Indonesia Tbk, PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, dan PT SMR Utama Tbk. Kemudian pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), apabila DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Dharmastuti, 2004). Namun terdapat perusahaan yang DER-nya meningkat harga sahamnya juga meningkat yaitu PT Vale Indonesia Tbk.

Permasalahan kedua yaitu berdasarkan *research gap* hasil penelitian terdahulu antara variabel independen dengan variabel dependennya. Pada variabel *Earnings per Share* (EPS) penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Kusumastuti (2008), Saputra (2015), Dewi dan Suaryana (2013), dan Wang, Fu, dan Luo (2013) menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham adalah signifikan positif. Berbeda dengan penelitian Haque dan Faruquee (2013) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara EPS dan harga saham. Pada variabel *Price Earning ratio* (PER) penelitian oleh Stella (2009), dan Law dan Tjun (2011) menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Meythi dan Mathilda (2012)

PER memiliki pengaruh negatif terhadap saham. Kemudian, pada variabel *Price to Book Value* (PBV) penelitian oleh Dewi dan Suaryana (2013) menunjukkan bahwa pengaruh PBV terhadap harga saham adalah signifikan positif. Berbeda dengan penelitian Stella (2009) bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2013) menunjukkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwipratama (2009) dan Anastasia, Gunawan, dan Wijiyanti (2003) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan masalah penelitian di atas terdapat *fenomena gap* dan *research gap*, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
3. Menganalisis pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
4. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan pertambangan sebagai masukan untuk dapat memahami faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

## 2. Bagi Investor / Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor serta dapat menjadi salah satu masukan mengenai keputusan untuk berinvestasi pada saham pertambangan dengan memperhatikan faktor-faktor fundamental pada penelitian ini.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar teori bagi penelitian antara lain tentang pasar modal, saham, analisis saham, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, penjelasan dan masing-masing variabel *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), harga saham, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai variabel penelitian yaitu harga saham sebagai variabel dependen dan variabel *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen, penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis penelitian yang digunakan.

### BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu perusahaan pertambangan serta membahas masalah dan hasil dari analisis pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

### BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.